

ABSTRAK

REAKTUALISASI ‘CATATAN BLOG DWITASARI’ KE DALAM FILM CERITA CINTA TAPI BEDA: KAJIAN SASTRA BANDINGAN

Akbar Aria Bramantya

NIM 1104224

Ekranisasi adalah cabang ilmu sastra yang mengkaji perubahan genre sastra ke dalam film. Proses ekranisasi tidak akan jauh kaitannya dengan kajian intertekstual dan reaktualisasi. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Saputra dalam jurnal *Humaniora* (2009, 42) “Perbedaan antara hubungan intertekstual dan proses reaktualisasi terletak pada mekanisme kerjanya, yakni yang satu dilakukan tanpa sengaja sedangkan yang lain dilakukan dengan sengaja.” Penelitian ini mengambil objek penelitian yang berupa kumpulan lima buah catatan blog milik Dwitasari dan bentuk adaptasinya ke dalam film yang berjudul *Cinta Tapi Beda*. Tujuan penelitian adalah sebagai berikut: (1) Mengetahui struktur cerita *Catatan Blog Dwitasari* dan film cerita *Cinta Tapi Beda*, (2) Mengetahui bentuk reaktualisasi “*Catatan Blog Dwitasari*” ke dalam Film *Cinta Tapi Beda*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deksriptif analitik komparatif. Masing-masing data yang digunakan akan dideskripsikan terlebih dahulu. Kemudian masing-masing data dianalisis menggunakan pendekatan struktural. Terakhir, masing-masing hasil analisis data akan dibandingkan sehingga membentuk suatu kesimpulan. Teknik yang digunakan adalah teknik kepustakaan dan simak catat. Temuan yang dapat diambil dari penelitian adalah: Pertama, struktur cerita di dalam film lebih rumit daripada dalam catatan blog. Kedua, analisis reaktualisasi: (a) penambahan fakta cerita di dalam film dilakukan untuk membuat cerita lebih rumit, (b) penghilangan fakta cerita di dalam film dilakukan karena posisi fakta cerita tersebut sudah terwakili oleh fakta cerita yang lain, (c) emodifikasi fakta cerita di dalam film dilakukan untuk menguatkan fakta cerita yang muncul di dalam catatan blog. Ketiga, reaktualisasi catatan blog ke dalam film dilakukan secara sengaja melihat adanya berbagai bentuk pembaruan tanpa menghilangkan bentuk asal cerita.

Kata Kunci: *Ekranisasi, Film, Reaktualisasi*

ABSTRACT

REACTUALIZATION OF THE ‘DWITASARI’S BLOG NOTES’ INTO THE STORY FILM OF THE CINTA TAPI BEDA: STUDY OF COMPARATIVE LITERATURE

Akbar Aria Bramantya

NIM 1104224

Ecranization is the branch of literature that examines changes in the literary genre to the film. Ecranization process will not be much to do with intertextual studies and reactualization. This is corroborated by the opinion Saputra in the journal Humanities (2009, 42) "The difference between the relationship intertextual and process reactualization lies in their mechanism of action, ie, one made accidentally while others do it on purpose." This study takes the research object that is a collection of five Dwitasari's Blog Notes and form adaptation into a movie called Cinta Tapi Beda. The purpose of the research is as follows: (1) Determine the structure of the story of the Dwitasari's Blog Notes and the film story Cinta tapi Beda, (2) Knowing the shape of the reactualization "Dwitasari's Blog Notes" into the film Cinta Tapi Beda. The method used is descriptive analytic comparative method. Each of the data used will be described first. Then each of the data were analyzed using a structural method. Finally, each of the data analysis will be compared so as to form a conclusion. The technique used is the technique of literature and refer to the note. The findings can be drawn from this research are: First, the structure of the story in the film is more complicated than in blog entries. Second, analysis of reactualization: (a) the addition to the fact the story in the film is done to make the story more complicated, (b) removal of the fact the story in the film because the position of the fact of the story is represented by the fact of the another story, (c) Modifying fact of the story In the film is done to corroborate the story that appeared in the blog entry. Third, reactualization blog entries into the film is done deliberately look for various forms of renewal without losing the original form of the story.

Keywords: *Ekransasi, Film, Reactualization*